



Pelatihan Inovasi Pengemasan Produk Sabun Cuci Piring Bernilai Jual Ekonomis bagi Pokdarwis Desa Sialang Buah Sumatera Utara

Myrna Pratiwi Nasution¹, Laura Juita Pinem^{2*}, Ahmad Luthfi Hutasuhut³

^{1,2*}Program Studi Agribisnis, Fakultas Agro Teknologi, Agro Sustainable Centre, Universitas Prima Indonesia.

³Program Studi Manajemen, Fakultas Manajemen, STIM Sukma Medan, Indonesia.

*Corresponding Author. Email: laurajuitapinem@unprimdn.ac.id

Abstract: This community service activity aims to enhance the packaging innovation of dishwashing liquid products by Pokdarwis (Tourism Awareness Group) in Sialang Buah Village, North Sumatera, to increase their economic value and marketability. The methods employed include training, mentoring, and technology implementation, focusing on new pouch plastic packaging designs and both digital and conventional marketing strategies. The results indicate an improvement in participants' knowledge and skills in determining the cost of goods sold (COGS), using packaging equipment, and marketing products through social media. With these innovations, the Starlight dishwashing liquid brand is expected to gain better competitiveness and serve as a sustainable funding source for Pokdarwis.

Abstrak: Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan inovasi pengemasan produk sabun cuci piring oleh Pokdarwis Desa Sialang Buah, Sumatera Utara, agar lebih bernilai jual ekonomis dan dapat dipasarkan secara luas. Metode yang digunakan meliputi pelatihan, pendampingan, dan penerapan teknologi dengan fokus pada desain kemasan baru menggunakan pouch plastik serta strategi pemasaran digital dan konvensional. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta dalam menentukan harga pokok produksi (HPP), menggunakan alat pengemasan, serta memasarkan produk melalui media sosial. Dengan inovasi ini, diharapkan produk sabun merek Starlight memiliki daya saing lebih baik dan mampu menjadi sumber pendanaan berkelanjutan bagi Pokdarwis.

Article History:

Received: 16-11-2024
Reviewed: 20-12-2024
Accepted: 08-01-2025
Published: 18-02-2025

Key Words:

Packaging Innovation;
Dishwashing Liquid;
Community
Empowerment; Digital
Marketing.

Sejarah Artikel:

Diterima: 16-11-2024
Direview: 20-12-2024
Disetujui: 08-01-2025
Diterbitkan: 18-02-2025

Kata Kunci:

Inovasi Pengemasan; Sabun
Cuci Piring; Pemberdayaan
Masyarakat; Pemasaran
Digital.

How to Cite: Nasution, M., Pinem, L., & Hutasuhut, A. (2025). Pelatihan Inovasi Pengemasan Produk Sabun Cuci Piring Bernilai Jual Ekonomis bagi Pokdarwis Desa Sialang Buah Sumatera Utara. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 6(1), 240-246. doi:<https://doi.org/10.33394/jpu.v6i1.13565>



<https://doi.org/10.33394/jpu.v6i1.13565>

This is an open-access article under the [CC-BY-SA License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



Pendahuluan

Kabupaten Serdang Bedagai adalah kabupaten di Propinsi Sumatera Utara yang memiliki potensi baik dalam bidang pertanian, perkebunan maupun wisatanya (Rita, 2019). Salah satunya adalah pantai Sialang Buah yang menjadi salah satu alternatif bagi wisatawan untuk dapat menikmati keindahan alamnya. Jumlah pengunjung tentu sangat berpengaruh terhadap kenaikan ekonomi bagi masyarakat di daerah sekitarnya (Aliansyah & Hermawan, 2019). Untuk meningkatkan kunjungan wisata yaitu dengan mengoptimalkan pemanfaatan potensi wisata yang dimiliki dan mempertimbangkan aspek keberlanjutan tidak hanya mempromosikan destinasi wisata, peningkatan kesadaran lingkungan, tetapi juga menjaga keanekaragaman yang ada. Upaya pendampingan masyarakat di daerah sekitar harus diberikan dengan tujuan untuk menambah ketrampilan dan ilmu pengetahuan sehingga dapat



memaksimalkan potensi yang ada secara bertanggungjawab, meningkatkan partisipasi masyarakat dalam memberdayakan ekonomi lokal (Nasution et al., 2023).

Pokdarwis Sialang Buah merupakan salah satu pokdarwis yang bertujuan untuk mempromosikan destinasi wisata serta memelihara keaslian budaya lokal dan melindungi keanekaragaman alam yang terdapat di Desa Sialang Buah. Kelompok yang melibatkan Masyarakat lokal Sialang Buah ini mengawal dan mengelola potensi wisata secara bertanggungjawab, meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan lingkungan dan budaya serta memberdayakan ekonomi lokal melalui sektor pariwisata. Pada awalnya biaya operasional Pokdarwis didapat dari kontribusi peserta, hal ini menyebabkan program-program yang akan dilakukan tidak berjalan secara maksimal sehingga Pokdarwis melakukan inovasi dengan menciptakan produk sabun sebagai salah satu sumber pendanaan. Kegiatan industri rumah tangga yang saat ini dilakukan pokdarwis Sialang Buah yaitu produksi sabun.

Industri rumah tangga yang dilakukan saat ini adalah memproduksi sabun cuci piring. Produk sabun cair yang dihasilkan berupa sabun cuci piring dan sementara ini hanya dalam bentuk kemasan botol saja dan selama ini menjadi kendala karena kemasan botol dianggap tidak ekonomis untuk dibawa saat ada wisatawan yang ingin membeli produk tersebut. Selain itu, produk sabun cuci piring yang dihasilkan belum sepenuhnya dapat dipasarkan karena merek produk tersebut belum dikenal oleh masyarakat luas sehingga penjualan produk masih belum maksimal bahkan sampai saat ini produk tersebut lebih dominan digunakan untuk kalangan sendiri sehingga Pokdarwis berharap produk tersebut dapat diperjualbelikan lebih luas. Kemasan merupakan salah satu hal penting guna membangun identitas produk. Selain sebagai identitas, kemasan juga berfungsi untuk menjaga mutu produk (Ismail & Dermawan, 2023).

Inovasi yang dilakukan pada kemasan telah dipercaya mampu meningkatkan pemasaran, peningkatan pada segmen pasar, hingga peningkatan omset pemasaran UMKM sehingga dapat mewujudkan UMKM naik kelas (Khayru et al., n.d.). Minat beli konsumen juga dapat meningkat melalui inovasi kemasan yang menjadikan kemasan sebagai media promosi yang menarik dan ini akan berimbas pada peningkatan penjualan (Widiati, 2019). Pembuatan produk sabun cuci piring sementara hanya masih dibuat dalam kemasan botol saja sehingga perlu peningkatan produk untuk membuat kemasan produk sabun cair dalam kemasan *pouch* atau kemasan plastik nylon. Diperlukan alat untuk pengemasan *pouch*/plastik berupa *continuous band sealer* dimana peralatan tersebut sangat dibutuhkan oleh mitra sasaran. Selain itu permasalahan selanjutnya yaitu kurang masif dalam memasarkan produk yang dihasilkan baik secara konvensional maupun penjualan di sosial media (*e-commerce*). Peningkatan mutu kemasan dan pengetahuan mengenai pemasaran dari produk sabun yang dihasilkan oleh Pokdarwis Sialang Buah diharapkan mampu membantu meningkatkan pendapatan pokdarwis sehingga dapat memperlancar pelaksanaan program-program yang telah disusun.

Metode Pengabdian

Peserta yang dilibatkan dalam kegiatan ini merupakan anggota pokdarwis yang berada di Desa Sialang Buah dengan jumlah 10 peserta. Pelaksanaan dilakukan pada bulan Oktober 2024 di Desa Sialang Buah, Kabupaten Serdang Bedagai, Provinsi Sumatera Utara. Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat ini menggunakan Sosialisasi, Pelatihan, Penerapan Teknologi, Pendampingan dan Evaluasi (Haryono et al., 2024). Berikut uraian dari masing-masing metode tersebut:



1) Sosialisasi

Pada tahap ini tim pengabdian melakukan persiapan dalam melaksanakan kegiatan program pengabdian masyarakat. Tim pengabdian masyarakat akan melakukan observasi, wawancara, dan tinjau lapangan terhadap mitra Pokdarwis Sialang Buah untuk mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi dan kebutuhan utama mitra.

2) Pelatihan

Tim pengabdian masyarakat akan memberikan sosialisasi, pelatihan dan pendampingan kepada mitra Pokdarwis Sialang Buah yang terdiri dari 4 narasumber yaitu Myrna Pratiwi Nasution, Laura Juita Pinem, M. Luthfi Hutasuhut dan M Yusuf. Pelatihan dan pendampingan yang diberikan dalam penerapan kapasitas SDM meliputi pelatihan dan pendampingan mengenai Harga Pokok Produk (HPP), pelatihan pembuatan produk sabun cair, pelatihan sosial media marketing dan konvensional, dan pelatihan penguatan produk untuk kemasan.

3) Penerapan teknologi

Tim pengabdian masyarakat menerapkan teknologi berupa bantuan alat/mesin kepada mitra Pokdarwis Sialang Buah untuk mengupgrade inovasi dari segi kemasan dan dapat memasarkan produk melalui sosial media marketing.

4) Pendampingan dan Evaluasi

Setelah mitra mendapatkan pelatihan dan pendampingan, tim pengabdian masyarakat akan membantu mitra dalam mengimplementasikan program dengan memberikan dukungan dan bimbingan. Tim pengabdian masyarakat akan melakukan evaluasi terhadap program yang telah dilaksanakan untuk memastikan bahwa program tersebut berjalan dengan baik dan memenuhi tujuan yang telah ditetapkan. Evaluasi dilakukan melalui pengumpulan data dan feedback dari mitra. Feedback dari mitra dianalisis dengan menggunakan kuisioner yang dibagikan sebelum dan sesudah kegiatan dilakukan serta penilaian langsung dari pendampingan yang dilakukan terhadap pengemasan produk.

Partisipasi mitra dalam pelaksanaan program sangat diperlukan dalam mencapai tujuan program pemberdayaan. Mitra akan diikutsertakan dalam setiap tahapan program, mulai dari identifikasi permasalahan hingga evaluasi program. Mitra akan diberikan kesempatan untuk memberikan masukan dan partisipasi aktif dalam pelaksanaan program. Mitra juga berperan aktif dalam pelatihan dan pendampingan selama kegiatan pemberdayaan dilaksanakan mulai dari pengemasan sampai dengan pemasaran. Selain itu mitra juga aktif dalam mengikuti pelatihan yang diberikan tim pengabdian masyarakat.

Hasil Pengabdian dan Pembahasan

Kegiatan Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat telah dilaksanakan oleh Tim Pengabdian dengan kerjasama yang lancar bersama mitra Pokdarwis Sialang Buah. Kegiatan yang telah dilakukan antara lain :

1) **Identifikasi permasalahan dan kebutuhan mitra**

Tahap identifikasi terhadap kebutuhan mitra dilakukan dengan mengadakan FGD dengan mitra Pokdarwis Pantai Indah Sialang Buah. Pada tahap ini dapat diidentifikasi permasalahan yang dihadapi mitra, antara lain:

- a) Diperlukan pelatihan dan pendampingan mengenai cara pembuatan sabun cuci piring bagi peserta sehingga produk sabun cuci piring tidak hanya bisa dipakai untuk kalangan pribadi saja namun dapat dijual kepada masyarakat sekitar dan luar daerah. Hal yang sama juga dilakukan pada peningkatan



kemasan produk UMKM di Kelurahan Tuah Madani untuk meningkatkan kualitas dan nilai jual produk UMKM melalui inovasi pada beberapa produk yang dihasilkan oleh UMKM tersebut (Putriana et al., 2024).

- b) Dari sisi pengemasan masih dilakukan menggunakan botol plastik dan mitra membutuhkan alat *continuous band sealer* produk sabun cuci piring yang efektif dan efisien serta pembuatan desain kemasan (*pouch nylon*) dan dibutuhkan pelatihan dan pendampingan pada pengemasan produk yang tadinya hanya tersedia dalam kemasan botol akan mengalami peningkatan nilai tambah produk dengan membuat dalam kemasan *pouch/plastik* yang lebih praktis bagi konsumen dan harga relatif terjangkau (Vina Syofiyatul Ulfa et al., 2022). Hasil yang sama juga ditemukan pada pengabdian yang dilakukan di Desa Toyomarto pada produk kopi yang dihasilkan (Rodhi Faiz et al., 2023).
- c) Penentuan Harga jual belum sesuai karena margin keuntungan yang didapatkan oleh mitra sangat sedikit sekali sehingga perlu diberikan pelatihan Harga Pokok Produksi (HPP) untuk menentukan modal yang sesuai. Pengetahuan terhadap Harga Pokok Produksi akan membantu perhitungan laba penjualan yang diterima oleh Pokdarwis Sialang Buah. Hal ini telah diteliti pada produk waralaba Donat Madu dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa perhitungan Harga Pokok Produksi berpengaruh terhadap laba penjualan yang akan diterima oleh produsen (Satriani & Vijaya Kusuma, 2020).
- d) Produk sabun cuci piring merek Starlight belum dikenal secara luas oleh masyarakat sehingga perlu diberikan pelatihan mengenai sosial media marketing. Penggunaan social media sebagai media marketing mampu menaikkan penjualan dari produk yang dihasilkan sebagai efek positif dari konten-konten kreatif yang dimasukkan pada media social sehingga mampu menaikkan keputusan pembelian konsumen terhadap produk yang ditawarkan (Hanjaya et al., 2023).

2) Perencanaan Program

Setelah merumuskan permasalahan yang dialami oleh mitra kemudian tim melakukan FGD secara offline dengan mitra Pokdarwis Pantai Indah Sialang Buah pada tanggal 9 September 2024 dan 18 September 2024 untuk menemukan solusi terbaik yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh mitra. Tim memilih untuk melakukan pelatihan dan pendampingan mengenai : (1) Pelatihan dan pendampingan pembuatan sabun cair untuk mengetahui bagaimana cara pembuatan sabun cuci piring. (2) Selanjutnya Pelatihan dan pendampingan pengemasan produk dan cara melakukan pengemasan dengan menggunakan *pouch/plastik* terhadap produk sabun cuci piring yang telah dibuat oleh peserta atau anggota mitra. (3) Kemudian Pelatihan dan pendampingan harga pokok produksi (HPP) untuk peserta agar dapat menentukan harga jual yang sesuai dan menghitung margin keuntungan dari produk sabun cuci piring yang akan dijual. (4) Selanjutnya adalah Pelatihan sosial media marketing mengenai sistem pemasaran secara digital baik menggunakan aplikasi Facebook, TikTok Shop, dan Instagram/Whatsapp Bisnis yang digunakan untuk meningkatkan *brand awareness* dari produk yang dihasilkan (Moriansyah et al., 2015).

Perencanaan program yang dilakukan juga mendiskusikan mengenai narasumber yang akan dilibatkan dalam setiap program kegiatan yang akan dilakukan dan menyusun kegiatan program pemberdayaan kemitraan masyarakat yang akan dilaksanakan pada pertengahan bulan Oktober 2024. Gambar 1 menunjukkan kegiatan FGD yang dilakukan oleh tim pengabdian. FGD dipilih oleh tim karena merupakan salah satu metode yang paling praktis dan hemat biaya (Bisjoe, 2018).



Gambar 1. Focus Group Discussion Tim Pemberdayaan Berbasis Masyarakat dengan Mitra Pokdarwis Pantai Indah Sialang Buah

3) Pelatihan

Pelatihan mengenai pengemasan telah dilakukan pada bulan Oktober 2024. Pada awal pelatihan, peserta tidak terlalu mengerti dan paham karena peserta beranggapan kemasan standing pouch untuk sabun cuci piring merupakan hal baru karena selama ini hanya memakai kemasan botol. Pelatihan yang dilakukan di Dusun IV Desa Sialang buah dihadiri oleh 10 orang peserta yang merupakan Sebagian besar berprofesi sebagai ibu rumah tangga. Penyampaian materi dan pendampingan dengan menggunakan bahasa yang mudah dimengerti membuat para peserta perlahan mulai mengikuti dari awal pelatihan sampai dengan akhir sesi pelatihan. Pendekatan yang sama juga pernah dilakukan oleh tim pada pengabdian pengemasan yang dilakukan di Desa Wisata Tangkahan (Nasution et al., 2023). Pada tahap pelatihan pengemasan, peserta mendapatkan materi tentang pengertian kemasan produk, jenis kemasan, manfaat kemasan untuk bisnis, atribut yang terdapat dalam kemasan, desain kemasan hingga strategi pemasaran produk melalui kemasan. Kegiatan pelatihan yang dilakukan oleh tim dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Kegiatan pelatihan

4) Pendampingan dan Evaluasi

Ketertarikan peserta terhadap materi yang diberikan dapat dilihat dari keaktifan peserta dalam berdiskusi mengenai materi baik materi mengenai pengemasan hingga penentuan harga (HPP). Peserta juga mengerti materi yang diberikan oleh narasumber, hal ini dapat dilihat dari ketrampilan peserta pada saat



melakukan pengemasan dan produksi sabun cair secara langsung dengan didampingi oleh narasumber. Selain peningkatan ketrampilan yang dianalisis langsung oleh narasumber, pengetahuan peserta mengenai pemasaran dan penentuan harga jual (HPP) juga bertambah, hal ini ditandai dengan mempunyai peserta melakukan pemasaran melalui media online dan menghitung langsung HPP produk yang akan dijual. Gambar 3 menunjukkan kegiatan pendampingan yang dilakukan oleh tim dan peserta di Desa Sialang Buah.



Gambar 3. Kegiatan pendampingan dan Produk yang dihasilkan

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, seluruh peserta menyadari pentingnya kemasan, penentuan HPP dan pemasaran yang tepat untuk keberlangsung produk yang akan dijual. Hal yang sama juga didapatkan pada program pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan pada produk UMKM Kale Cookies (Aryani et al., 2022).

Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh dari hasil pengabdian ini adalah bahwa para peserta mengalami peningkatan pengetahuan dan keterampilan dalam mengemas sabun cuci piring dalam kemasan pouch yang dapat dijual kepada wisatawan maupun masyarakat di luar Desa Sialang Buah. Selain itu, para peserta menyadari bahwa kemasan merupakan salah satu daya tarik dalam merangsang minat beli konsumen.

Saran

Pokdarwis Sialang Buah dapat konsisten menjaga kualitas produk dengan menggunakan kemasan, dan terus meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan mengenai inovasi pengemasan, (2) Peran serta pihak-pihak yang kompeten dalam memberikan pelatihan dan pendampingan mengenai manajemen pemasaran lebih lanjut dalam meningkatkan penjualan produk. (3) Pihak Pemerintah Desa diharapkan mampu mendukung pengembangan Pokdarwis di Desa Sialang buah dalam menyediakan fasilitas pengembangan ketrampilan dalam mengelola produk yang dihasilkan.

Ucapan Terima Kasih

Tim penulis mengucapkan terimakasih kepada Direktorat Riset, Teknologi, dan Pengabdian kepada Masyarakat yang telah memberikan dukungan berupa pendanaan pada Program Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat. Tim penulis juga berterimakasih kepada Pokdarwis Sialang Buah yang telah berpartisipasi sebagai mitra dalam program ini.

Daftar Pustaka

Aliansyah, H., & Hermawan, W. (2019). Peran Sektor Pariwisata Pada Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota di Jawa Barat. *Bina Ekonomi*, 23(1), 39.



- Aryani, M., Septika, B. H., Krisnahadi, T., Ilhamalimy, R. R., & Supratman, S. (2022). Pelatihan Pengemasan dan Labeling Produk untuk Meningkatkan Kemampuan Manajemen Pemasaran bagi UKM Kale Cookies. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 3(3), 577. <https://doi.org/10.33394/jpu.v3i3.6003>
- Bisjoe, A. R. (2018). Menjaring Data dan Informasi Penelitian melalui FGD (Focus Group Discussion): Belajar dari Praktik Lapang. *Info Teknis Eboni*, 15(1).
- Hanjaya, B. S., Budihardjo, B. S., & Hellyani, C. (2023). Pengaruh Social Media Marketing Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Pada UMKM. *JURNAL RISET MANAJEMEN DAN EKONOMI (JRIME)*, 1(3), 54–72. <https://doi.org/10.54066/jrime-itb.v1i3.271>
- Haryono, E., Ridwan Al Murtaqi, M., Nur Lailatul Izzah, A., & Septian, D. (2024). Metode-Metode Pelaksanaan PkM (Pengabdian Kepada Masyarakat) Untuk Perguruan Tinggi. *Al Fattah Jurnal Pendidikan*, 2. <https://www.ejournal.smaamc.sch.id/index.php/belajar>
- Ismail, R. R., & Dermawan, R. (2023). Pendampingan Pengembangan Kemasan Untuk Membangun Identitas Produk Bagi UMKM Di Kelurahan Turi, Kota Blitar. *Jurnal Masyarakat Mengabdi Nusantara*, 2(2), 134–142. <https://ejournal.stipas.ac.id/index.php/jmmn/article/view/158>
- Khayru, R. K., Wisnujati, R. N. S., Darmawan, D., & Issalillah, F. (n.d.). Pengamatan Loyalitas Merek Obat Herbal Berdasarkan Kemasan dan Harga. *Jurnal Simki Economic*, 4(2), 121–132. <https://jiped.org/index.php/JSE>
- Moriansyah, L., Karet Hijau No, J., & Beji Timur Kec Beji, K. (2015). Pemasaran melalui Media Sosial: Antecedents dan Consequences Social Media Marketing: ANTECEDENTS AND CONSEQUENCES. *Jurnal Penelitian Komunikasi Dan Opini Publik*, 19.
- Nasution, M. P., Pinem, L. J., Sahnun, M., & Irni, J. (2023). Inovasi Pengemasan Produk Souvenir bagi Pedagang di Daerah Wisata Tangkahan, Kabupaten Langkat, Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 4(4), 756. <https://doi.org/10.33394/jpu.v4i4.9153>
- Putriana, Mevlinda, A., Diniati, D., & Sandora, M. (2024). Pelatihan dan Pendampingan Kemasan, Design dan Label Produk. *Community Insight*, 1(2), 77–83.
- Rita, H. B. B. (2019). *Potensi Subsektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan Unggulan dalam Pembangunan Kabupaten Serdang Bedagai*.
- Rodhi Faiz, M., Abdul Hadi, A., Zainul Falah, M., Studi Teknik Elektro, P., & Negeri Malang, U. (2023). Pemanfaatan Teknologi Continous Band Sealer Guna Meningkatkan Efisiensi Packing UMKM Kopi Wali Desa Toyomarto. In *Jurnal Pengabdian Pendidikan Masyarakat (JPPM)* (Vol. 4). Satriani, D., & Vijaya Kusuma, V. (2020). *Perhitungan Harga Pokok Produksi dan Harga Pokok Penjualan terhadap Laba Penjualan*. 4(2).
- Vina Syofiyatul Ulfa, Mohammad Ilham Fardiansyah, Muhammad Arif Firdaus, & Dessy Agustina Sari. (2022). Peran Transformasi Kemasan pada Produk Bubuk Jahe Merah (Botol ke Standing Pouch). *Qardhul Hasan: Media Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(2), 1–7. <https://doi.org/10.30997/qh.v8i2.4890>
- Widiati, A. (2019). Peranan Kemasan (Packaging) dalam Meningkatkan Pemasaran Produk Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) DI “MAS PACK” Terminal KEMASAN PONTIANAK. *Jurnal Audit Dan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Tanjungpura*, 8(2), 67–76.